

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IVA SDN Cikampek Utara II secara pembelajaran online (daring) mengenai pemahaman konsep siswa pada pembelajaran tema 7 indahny keragaman di negeriku subtema 2 indahny keberagaman budaya negeriku dengan penerapan model *example non example* dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya peningkatan pemahaman siswa pada setiap siklusnya. Hal ini terlihat dengan penerapan model *example non example* yang dapat meningkatkan aktivitas siswa sehingga dalam pembelajaran menjadi lebih mudah dicerna oleh siswa melalui kerjasama kelompok dan menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil aktivitas siswa pada siklus I memperoleh persentase sebesar 7,6%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 8,9%.

Tidak hanya aktivitas siswa saja yang berhasil terjadi peningkatan pada setiap siklusnya, hasil dari tes pemahaman konsep pun terjadi peningkatan. Peneliti melakukan tes pemahaman konsep yang diadakan II siklus, pada pra-siklus siswa memperoleh nilai rata-rata 52,2 , kemudian pada siklus I meningkat dengan memperoleh nilai rata-rata 78,05, dan pada siklus II meningkat menjadi 81,06. Sementara itu dilihat dari jumlah siswa yang mencapai KKM juga mengalami peningkatan yaitu dari *pre-test* sebanyak 13,15% menjadi 77,78% setelah melakukan tindakan siklus I dan setelah melakukan tindakan siklus II sebanyak 88,89% siswa yang mencapai KKM. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena memenuhi kriteria keberhasilan yaitu sebanyak $\geq 75\%$ siswa yang mencapai KKM.

5.2 Implikasi

Setelah melakukan penelitian dengan menerapkan model *example non example* untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa, peneliti berharap bahwa

dengan menerapkan model ini bisa dijadikan bahan pertimbangan pada proses pembelajaran dikarenakan siswa menjadi lebih aktif, dapat bekerjasama dengan teman sekelompoknya, dan siswa mudah memahami materi pembelajaran. Penerapan model *example non example* dalam pembelajaran memacu siswa untuk menganalisis dengan baik kemudian membangun konsep secara progresif melalui pengalaman dari *example dan non example* sehingga pada pembelajaran tema 7 indahny keragaman di negeriku subtema 2 indahny keberagaman budaya negeriku dapat dikatakan berhasil.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

Bagi guru, penerapan model *example non example* bisa dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran kelas. Semakin bervariasi dalam mengajar menciptakan situasi proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dapat menerima materi pembelajaran lebih mudah dipahami, tidak mudah merasa bosan dalam proses pembelajaran, membuat siswa menjadi lebih aktif, siswa dapat belajar bekerja sama dengan baik bersama teman kelompoknya. Pada prosesnya guru sebagai fasilitator hendaknya selalu menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari sehingga pemahaman konsep siswa semakin baik pada setiap pembelajaran.

Bagi kepala sekolah, hendaknya mampu mengembangkan dan mengevaluasi keterampilan guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Dalam mengembangkan keterampilan guru kepala sekolah hendaknya memfasilitasi guru untu

Bagi Peneliti, dalam menerapkan model *example non example* bisa diterapkan pada mata pelajaran lain. Karena dengan menggunakan model *example non example* pemahaman konsep siswa menjadi lebih baik. Diharapkan untuk peneliti berikutnya bisa menerapkan model *example non example* lebih baik lagi.

